

## KEGIATAN PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2 DI INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Erlinawati Sormin <sup>1</sup>, Parida Sitohang <sup>2</sup>, Juliper Nainggolan <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas HKBP Nommensen Medan

*e-mail:* erlinawati.sormin@student.uhn.ac.id , parida.sitohang@student.uhn.ac.id, juliper.nainggolan@uhn.ac.id

### Abstrak

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2022 (PMM 2) merupakan program pertukaran mobilitas mahasiswa selama 1 (satu) semester yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman belajar diperguruan tinggi di Indonesia sekaligus memperkuat persatuan dalam keberagaman. mengajak mahasiswa generasi penerus bangsa mendapatkan pengalaman belajar di Perguruan Tinggi (PT) terbaik di Indonesia dan juga dapat meningkatkan kemampuan membangun persatuan dalam perbedaan. Kurangnya rasa solidaritas terkadang membuat komunikasi antara mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan dan mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka menjadi kurang baik, sehingga menyebabkan adanya jarak antara mahasiswa. Mahasiswa PMM berusaha untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan, pergaulan, dan berpikiran terbuka. Meski terkadang ada kendala terkait bahasa, mahasiswa tetap semangat dalam mengikuti perkuliahan karena dorongan perbedaan bahasa membuat tekad mahasiswa ingin belajar bahasa daerah Kalimantan. Melalui program ini, mahasiswa mendapat keuntungan dengan adanya modul nusantara dimana, mata kuliah tersebut dapat mengenalkan adat istiadat yang ada di Kalimantan. Mahasiswa dapat membandingkan destinasi yang ada di Kalimantan dan di pulau asal mahasiswa PMM itu sendiri.

**Kata kunci:** Pertukaran Mahasiswa, Kegiatan Nusantara, Perguruan Tinggi, Mahasiswa

### Abstract

The Student Exchange Program (PMM 2) is a student mobility exchange program for 1 (one) semester which aims to gain learning experience in higher education in Indonesia while strengthening unity in diversity. invites students of the nation's next generation to gain learning experience at the best universities (PT) in Indonesia and can also improve their ability to build unity in diversity. Lack of solidarity sometimes makes communication between students of the Kalimantan Institute of Technology and students of the Merdeka Student Exchange not good, causing a distance between students. PMM students try to adapt themselves to the environment, association, and be open-minded. Even though sometimes there are obstacles related to language, students are still enthusiastic about participating in lectures because the encouragement of language differences makes students determined to learn the regional languages of Kalimantan. Through this program, students benefit from the Archipelago Module where the course introduces the customs of Kalimantan. Students can compare destinations in Kalimantan and on the island of origin of the PMM students themselves.

**Keywords:** Student Exchange, Archipelago Activities, Universities, Students

### PENDAHULUAN

Setiap orang membutuhkan pendidikan. Karena melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang berguna bagi masyarakat. Setiap bangsa harus menjamin pendidikan bagi warganya. Menurut gaya sosial dan budaya, bangsa atau negara memiliki sistem atau metode pendidikan yang berbeda.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan program pertukaran mahasiswa dalam negeri selama 1 (satu) semester yang akan mengajak mahasiswa Penerus Nasional untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi terbaik di seluruh Indonesia. Program PMM memiliki tujuan akademik dan non akademik dan membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat: Meningkatkan wawasan etnik, integritas, solidaritas dan menjadi wadah untuk mempererat ikatan etnik di kalangan mahasiswa di seluruh Indonesia melalui pembelajaran antar budaya, Mengembangkan kepemimpinan adaptif dan soft skill lintas konteks yang berbeda untuk meningkatkan nilai solidaritas dan nasionalisme, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di Perguruan Tinggi (PT) Penerima, serta mendapat pengakuan kredit, meningkatkan, menambah, dan memperkaya kompetensi mahasiswa.

Menambah wawasan, terutama dalam hal pengalaman pendidikan. Program pertukaran mahasiswa merdeka diselenggarakan agar setiap mahasiswa dapat merasakan sistem atau metode penyelenggaraan pendidikan yang berbeda antar kampus. Di sinilah kemampuan untuk memperoleh pengetahuan, kompetensi dan keterampilan antar kampus dalam program pertukaran mahasiswa merdeka dapat diukur.

Institut Teknologi Kalimantan merupakan perguruan tinggi negeri yang fokus dalam bidang teknologi untuk menunjang kebutuhan dunia industri. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan program unggulan Ditjen Dikti yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat menggunakan hak belajarnya di luar program studi dan perguruan tinggi asal. Melalui program ini, mahasiswa dapat merasakan sistem pendidikan Institut Teknologi Kalimantan untuk jangka waktu yang ditentukan diluar kampus Universitas HKBP NOMMENSEN MEDAN. Program ini juga membangun silaturahmi dan hubungan yang saling menguntungkan.

Saya sendiri sebagai mahasiswa PMM memilih ITK dengan alasan yang lebih spesifik, karena saya ingin mengetahui keadaan ekonomi Kalimantan khususnya Balikpapan, karena rencana saya setelah lulus adalah bermigrasi ke Kalimantan, selain itu alasan lain ingin menikmati indahnya suasana kampus ITK. Selain itu saya juga penasaran kenapa Balikpapan disebut kota minyak? Ternyata Balikpapan dikenal sebagai Kota Minyak karena peristiwa yang terjadi pada tahun 1897, tumpahan minyak pertama kali di Balikpapan tepatnya saat pengeboran sumur minyak Mathilda.

Program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) bertujuan Untuk mengajak mahasiswa generasi penerus bangsa mendapatkan pengalaman belajar di Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia, Meningkatkan kemampuan membangun persatuan dalam perbedaan, Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperluas jejaring dan mengembangkan wawasan secara global. Salah satu kunci keberhasilan dari implementasi Kebijakan MBKM adalah mengupayakan agar proses pembelajaran di Perguruan Tinggi lebih otonom dan fleksibel. Dalam hal ini, program studi berupaya mengembangkan kurikulum dengan menyesuaikan perkembangan zaman dan menghasilkan alumni siap kerja sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan, dan Program pertukaran pelajar ini juga membuat paradigma baru bahwa setiap bidang keilmuan memiliki kesempatan untuk dapat berkolaborasi mengembangkan keilmuan dalam kehidupan masyarakat.

## METODE

Program pertukaran merdeka belajar membuka pendaftaran bagi mahasiswa yang ingin mengeksplor budaya, pengetahuan dan menambah wawasan, Kegiatan ini merupakan proses pendaftaran dan seleksi peserta program pertukaran mahasiswa merdeka. Adapun syarat pendaftaran peserta program pertukaran mahasiswa merdeka antara lain: 1) Bukti kewarganegaraan Indonesia (scan KTP/paspor/akte kelahiran), (2)transkrip akademik dari Perguruan Tinggi (PT) Pengirim, yang di antaranya menunjukkan sedang menempuh pendidikan di semester ketiga atau lebih (3)Surat izin dari PT Pengirim untuk mengikuti PMM, (4) Surat izin orang tua untuk mengikuti PMM 2, (5) Surat pernyataan komitmen mahasiswa, yang berisi pernyataan: Tidak pernah mendapat sanksi akademik dan non-akademik, tidak terdaftar pada PMM 1, Bersedia mengikuti peraturan PMM 2, Bersedia menerima konsekuensi jika menyalahi peraturan PMM 2, (6) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak atau SPTJM, (7) Bukti kepemilikan akun rekening aktif Bank BRI/BSI atas nama mahasiswa bersangkutan, (8) Bukti kepemilikan akun BPJS Kesehatan atau KIS (Kartu Indonesia Sehat) aktif atas nama mahasiswa yang bersangkutan atau asuransi kesehatan sejenis BPJS yang mendapatkan fasilitas layanan medis mencakup rawat jalan, rawat inap, emergency. (Scan Kartu BPJS Kesehatan dan screen capture BPJS Kesehatan aktif dari aplikasi JKN), (9) Bukti atau riwayat telah menerima dua dosis vaksin COVID-19, (10) Surat keterangan domisili. Bagi mahasiswa yang memiliki alamat KTP berbeda dengan alamat domisili tempat tinggal, maka perlu melampirkan surat domisili yang dikeluarkan oleh kelurahan atau pihak desa. Setelah lulus mahasiswa melakukan pendaftaran penerbangan dengan mengisi data-data keberangkatan mahasiswa dilakukan secara berkloter atau bertahap sesuai dengan kalender akademik universitas tujuan. Pemberangkatan mahasiswa melalui bandara terdekat kampus atau pun rumah masing-masing hingga ke tempat tujuan mahasiswa ada yang memilih tinggal diasrama dan ada juga yang tinggal dikost, di universitas tujuan mahasiswa dijemput pihak kampus penerima, penyambutan mahasiswa di universitas tujuan, penyusunan krs di universitas tujuan dengan bebas memilih lintas jurusan dan kegiatan modul nusantara tiap mingguya mengeksplor tempat, budaya, makanan, di daerah universitas masing-masing, serta menerima

konversi nilai 20 SKS, tiket penerbangan pulang-pergi, uang saku 1.200,00/bulan dan bantuan UKT 2.400,000. Momen pelepasan pertukaran mahasiswa di universitas tujuan masing-masing dilakukan dengan pentas seni menampilkan budaya masing-masing melalui tarian, bernyanyi dan kepulauan kembali mahasiswa kembali ke universitas asal masing-masing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pertukaran mahasiswa merdeka dalam negeri angkatan kedua memberikan hasil yang sangat luar biasa kepada para mahasiswa-mahasiswi yang mengikuti adanya hasil yang didapat melalui program pertukaran mahasiswa yaitu :

### ***KUNJUNGAN KE ISLAMIC CENTER BALIKPAPAN***

Dimana tepat pada Sabtu tanggal 27 Agustus 2022 merupakan hari pertama kami melaksanakan kegiatan kebinekaan. Kegiatan ini kami laksanakan di “ISLAMIC CENTER BALIKPAPAN”, sebelum masuk pada kegiatan kami memperkenalkan diri asal daerah dari mana dan asal universitas dengan tujuan agar kami saling mengenal dan untuk mempermudah dalam proses kegiatan. Sebelum kegiatan berlanjut kami yang non- muslim diwajibkan untuk memakai kerudung guna untuk menutup rambut atau aurat. Setelah itu kami melanjutkan kegiatan utama kami yaitu diskusi bersama pemuka/tokoh agama Islam tentang kehidupan muslim sebagai agama mayoritas di Balikpapan dan bagaimana melaksanakan sikap toleransi kepada minoritas (non-muslim) dan kegiatan ini dipandu oleh bapak Abdul Majid sebagai pemateri

### ***KUNJUNGAN KE PURA GIRI JAYA NATHA***

Pada Sabtu tanggal 03 September 2022 merupakan hari kedua kami melaksanakan modul nusantara dan merupakan hari pertama modul nusantara di bulan September. Kegiatan ini kami laksanakan di “PURA GIRI JAYA NATHA” yang merupakan tempat ibadah agama Hindu. Kami melakukan wawancara dan diskusi dengan pemuka/tokoh agama Hindu tentang kehidupan masyarakat minoritas di Balikpapan. Diharapkan dengan adanya pengetahuan tentang kehidupan masyarakat minoritas dapat meningkatkan rasa empati terhadap sesama dan disana kami juga bertanya tentang agama Hindu seperti kasta di agama Hindu. Kasta di agama Hindu adalah untuk menjaga kemurnian ras bangsa Arya yang dianggap ras paling baik, dibandingkan dengan ras bangsa Dravida yang dianggap paling rendah. Sistem kasta muncul di agama Hindu untuk membagi masyarakat menjadi empat kategori utama, yaitu Brahmana, Ksatria, Waisya, dan Sudra. Pembagian kasta digunakan untuk membatasi dan memisahkan golongan-golongan untuk memperoleh pekerjaan dan kedudukan sosial. Penggunaan kasta tidak hanya dari nama melainkan sudah meresap dalam kegiatan sosial, politik hingga ekonomi.

### ***KUNJUNGAN KE VIHARA MAHAVIHARA BUDDHA MANGGALA***

Sabtu 10 September 2022 merupakan hari ketiga kami melaksanakan modul nusantara dan pada kebinekaan ketiga ini kami berkesempatan untuk mengunjungi rumah ibadah agama Buddha, yaitu “VIHARA MAHAVIHARA BUDDHA MANGGALA” yang ada di Balikpapan, Kalimantan Timur. Pada kegiatan ini kami melakukan sesi wawancara dan diskusi dengan pemuka/tokoh agama Buddha (Bapak Darma dan Bapak Rizaldi) tentang agama Buddha yang merupakan agama minoritas di Balikpapan, Kalimantan Timur. Disana kami bertanya tentang sejarah masuk, berkembangnya agama Buddha di Balikpapan. Kami juga diberitahu sama Bapak Darma tentang Hari Raya agama Buddha yang biasa disebut Hari Raya Waisak atau Waisaka. Hari Raya Waisak merupakan perayaan hari suci bagi umat beragama Buddha yang dilaksanakan selama 1 kali dalam setahun yang dirayakan disetiap bulan Mei pada terang bulan (Purnama Sidhi) untuk memperingati 3 peristiwa penting, yaitu: Kelahiran Pangeran Sidharta, Pencapaian Penerangan Sempurna, dan Pencapaian Parinibbana (Wafat), ketiga peristiwa ini dinamakan “Trisuci Waisak”. Tiga akar kejahatan di agama Buddha, yaitu: lobha (keserakahan), dosa (kebencian), moha (kegelapan batin). Vihara Manggala merupakan vihara yang berdiri dibawah naungan Yayasan Buddha Manggala Jaya dalam binaan Sangha Theravada Indonesia. Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Agama Republik Indonesia meresmikan Mahavihara Buddhamanggala, diresmikan pada tanggal 07 Juni 2008 di Balikpapan oleh Bapak Muhammad M. Basyuni. Namo tassa bhagavato arahato sammāsambuddhassa, Dengan berkah Tuhan Yang Maha Esa Ketua Umum

Sangha Trevada Indonesia mengukuhkan Mahavihara Buddhamangala, diukuhkan pada tanggal 07 Juni 2008 di Balikpapan oleh Bapak Bhikkhu Jotidhammo Mahathera dan Walikota Balikpapan meresmikan Dhammasala Mangalabharana pada 27 Februari 2011 di Balikpapan oleh Bapak H. Imdaad Hamid, SE

### **Melakukan refleksi di KEBUN RAYA BALIKPAPAN**

Sekitar 30 menit melakukan perjalanan menuju Kebun Raya Balikpapan akhirnya kami pun sampai di tempat tujuan dengan selamat. Hal yang pertama kali saya rasakan adalah sejuknya suasana dan segarnya udara di Kebun Raya Balikpapan. Di Kebun Raya terdapat banyak sekali pohon-pohon yang rindang yang tumbuh dengan subur. Selain itu Kebun Raya tersebut mempunyai tempat berteduh dan taman bermain untuk adek-adek Paud dan SDS. Setelah kelompok kami menunggu beberapa menit menunggu di depan/pintu masuk akhirnya Tour Kebun Raya datang. Disana kami bisa melihat dengan jelas koleksi tanaman kebun Raya Balikpapan. Kebun Raya Balikpapan ini diresmikan pada 20 Agustus 2014. Setelah keliling kebun Raya akhirnya kami kumpul disebuah pondok dan disana kami melanjutkan kegiatan kami dengan cara membagi kelompok menjadi 6 setiap kelompok terdiri dari 3 orang anggota.





*Gambar Dokumentasi Kegiatan Lapangan.*

## PEMBAHASAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program Kemendikbud Ristek yang meluncurkan program baru yaitu pertukaran mahasiswa merdeka dalam negeri merupakan program yang sangat banyak diminati para mahasiswa karena dengan adanya program ini para mahasiswa lebih luas dalam mengembangkan pengetahuannya melalui kuliah lintas jurusan yang diberikan kebebasan dalam menggali ilmu di universitas tempat tujuannya. Selain dari lintas jurusan mahasiswa juga melakukan kegiatan perkuliahan secara bersamaan dengan mahasiswa asli universitas tujuan sehingga dapat lebih menambah pengalaman belajar, kegiatan kebhinekaan yang dilakukan dalam kampus, kegiatan modul nusantara yang dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat bersejarah, mengenal kebudayaan, dengan kegiatan modul nusantara mahasiswa lebih mengenal keberagaman yang ada di Balikpapan dan mahasiswa juga melakukan kegiatan kotribudisi sosial di balik papan dan juga Disana kami menanam beberapa bibit mangrove sebagai bentuk kepedulian kami terhadap hutan yang ada di Kalimantan tepatnya Balikpapan dalam peningkatan literasi Pertukaran mahasiswa merdeka sangat memiliki dampak yaitu bertukar sementara bermakna selamanya yakni memiliki teman dari berbagai suku, wilayah, mengenal indonesia lebih luas bahkan dapat ilmu pengetahuan dan menambah rasa sosial serta tingkat keberanian dan rasa percaya diri para mahasiswa.

## SIMPULAN

Program kampus merdeka merdeka belajar oleh kemendikbud ristek yaitu program pertukaran mahasiswa merupakan program yang sangat bagus dengan adanya pertukaran mahasiswa merdeka dalam negeri dapat menjadikan para mahasiswa belajar diluar kampus, menambah ilmu dikampus luar pulau sera dapat mengeksplor kebudayaan masyarakat indonesia lebih dalam lagi. Mahasiswa sangat antusias dan termotivasi mengikuti setiap kegiatan dalam pertukaran mahasiswa di universitas tujuan masing-masing dengan kegiatan perkuliahan yang lintas jurusan, memiliki teman baru dari berbagai wilayah yang dapat berkenalan satu sama lainnya kebudayaan mereka, kegiatan modul nusantara yang dilakukan menjelajahi tempat bersejarah diindonesia serta melakukan kegiatan kontribusi sosial.

Program ini sangat memiliki manfaat besar bagi para mahasiswa terlebih lagi mendapat pengetahuan dan ilmu baru, para mahasiswa juga dapat mengembangkan dirinya dengan berani keluar dari wilayahnya kewilayah lainnya merupakan pengalaman yang sangat berharga yang dilalui dalam setiap perjalanan selama menjadi mahasiswa yang menjadikan diri lebih aktif. Sebaiknya sebagai mahasiswa haruslah lebih antusias, berani, aktif dalam mengikuti setiap program merdeka belajar, karena dengan mengikuti setiap kegiatan mahasiswa tidak hanya berdiam diri melainkan dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuan, mengenal kebudayaan serta kemampuan yang ada didalam dirinya.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam pelaksanaan program pertukaran mahasiswa merdeka mahasiswa mendapatkan banyak bantuan dari segi ilmu pengetahuan, pengalaman bahkan materi dari pihak yang membantu hingga penulisan artikel ini dapat selesai sehingga terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan berkat dan rahmat kesehatan, Terima kasih kepada Kemendikbud Ristek atas penyelenggaraan program, Universitas HKBP Nommensen Medan, institut teknologi kalimantan, dan para dosen yang memberikan referensi, orangtua mahasiswa beserta tim dalam penulisan artikel hingga selesai.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Yusuf, M., & Arfiansyah, W. (2021). Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(2), 120-133.
- Fadillah, Nida Nur, Fivi Triyulia, Aida Ash Sholehah, Nahrowi Adjie, Studi Pendidikan, Guru Pendidikan, Anak Usia, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2021. “Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Di TK Plus Roudhoh.” 1(2):161–66.
- Gulö, Ingatan, Dwi Setiawan, Sherlyca Prameswari, and Sylvia Putri. 2021. “Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak-Anak Panti Asuhan.” *ADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 23–28.
- Noerkaisar, Noni. 2021. “Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mengatasi Dampak Covid-19 Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Perbendaharaan* 83–104.
- Putri, Nina Rosiana, and Fatimah Mulya Sari. 2021. “Investigating English Teaching Strategies to Reduce Online Teaching Obstacles in the Secondary School.” *Journal of English Language Teaching and Learning (JELTL)* 2(1):23–31.